

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Otoritas tubuh perempuan masih sering memberikan gambaran yang abu-abu. Hegemoni patriarki telah sedemikian rupa membentuk pandangan terhadap tubuh perempuan. Lagu Tubuhku Otoritasku menjadi pandangan yang berlawanan dengan hegemoni patriarki. Hegemoni patriarki cenderung menempatkan perempuan pada peran subordinat. Bentuk-bentuk hegemoni patriarki dibantah semua oleh lirik lagu Tubuhku Otoritasku. Perempuan berkuasa atas tubuhnya sendiri. Lagu ini berisi pemikiran alternatif bahwa setiap individu merupakan pemegang otoritas atas tubuh masing-masing, perempuan maupun laki-laki. Makna dalam tanda lirik lagu Tubuhku Otoritasku secara sederhananya adalah mendefinisikan ulang kebebasan dan kepemilikan tubuh. Pemilik otoritas tubuh adalah orang itu sendiri, bukan milik perempuan atau laki-laki yang lain. Perempuan, laki-laki, anak, ataupun orang tua memiliki otoritas atas tubuh masing-masing, bukan tubuh orang lain.

Peringatan dan seruan/ajakan gerakan feminisme merupakan muatan dari lirik lagu Tubuhku Otoritasku. Pesan bernada peringatan ditujukan kepada laki-laki agar paham bahwa laki-laki tidak memiliki kuasa atas tubuh perempuan. Perempuan memegang kuasa atas tubuhnya sendiri, laki-laki tak punya urusan dengan hal itu. Sekalipun laki-laki itu teman, pasangan, saudara, apalagi orang asing tidak berhak atas tubuh orang lain. Pesan berupa seruan/ajakan gerakan

feminisme ditujukan kepada para perempuan agar bersama-sama meluruskan kekeliruan pemikiran yang menempatkan laki-laki memegang kuasa atas perempuan. Memahami otoritas tubuh juga menjadi langkah awal dalam menghentikan kekerasan, terkhusus yang menimpa perempuan. Merangkum semua bahasan ini, Tubuhku Otoritasku memandang bahwa misogini adalah kekeliruan dan kesalahan itu sendiri.

Tubuhku Otoritasku merupakan karya indie, artinya produksi hingga promosi lagu ini tidak segenar pada produksi komersil. Karya indie cenderung tidak menjangkau audiens seluas produksi komersil, sehingga yang mendapat terpaan juga memiliki angka yang sama. Penelitian mengedepankan subjektivitas penulis sebagai peneliti dalam penelitian ini. Saringan informasi yang masuk berdasarkan pandangan yang sama antara penulis dengan informasi tersebut.

*“hujan akan tetap ada selama bumi mengandung air”*

## **B. SARAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika sebagai teknik analisis. Subjektivitas peneliti digunakan untuk memahami makna dari tanda serta mitos yang terkandung di dalam lirik lagu Tubuhku Otoritasku. Penelitian yang menggunakan subjektivitas peneliti memungkinkan perbedaan pemahaman dengan peneliti lain terhadap makna dari tanda yang sama.

Peneliti mengalami kendala dalam bagian membaca tanda menggunakan peta analisis tanda dari Roland Barthes karena referensi model penelitian yang serupa dari beberapa penelitian sebelumnya memiliki cara yang berbeda. Sejumlah penelitian dengan menggunakan semiotika Roland Barthes pada lirik lagu dari beberapa peneliti sebelum ini berbeda-beda dalam penggunaan peta analisis semiotika tersebut. Hal ini menyulitkan peneliti untuk melihat cara mana yang tepat untuk membaca tanda tersebut. Peneliti memutuskan untuk menerapkan pembacaan tanda pada peta analisis semiotika Barthes seperti pembacaan pada tanda yang berupa bentuk visual.

Kendala yang dialami peneliti seperti yang dijelaskan di atas membuat peneliti menyarankan agar lebih banyak lagi penelitian dengan menggunakan semiotika Roland Barthes pada tanda yang berwujud teks. Kesamaan cara membaca tanda pada peta analisis tanda dari Barthes juga perlu disamakan agar penelitian berikutnya juga bisa mengacu pada alur tersebut, dan yang membaca penelitian tersebut juga dapat mudah memahami bagaimana pemaknaan dalam pembacaan tanda tersebut.

Bila ada peneliti lain yang meneliti tanda yang sama dengan teknik analisis yang sama maupun berbeda akan menjadi hal yang baik. Peneliti mengharapkan akan ada peneliti lain yang juga meneliti teks ini (Tubuhku Otoritasku) agar dapat menemukan titik buta dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arivia, G. (2006). *Feminisme: Sebuah kata hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Danesi, M. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, M. (1997). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (2 ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yasin, M. B. (1997). *Wanita Karier dalam Perbincangan*. Jakarta: Gema Insani Press.

### Dokumen Dalam Jaringan

- Adji, M., Meilinawati, L., & Banita, B. (2009). *Perempuan dalam Kuasa Patriarki*. Dipetik 27 Juli 2019, dari Pustaka Ilmiah Universitas Padjadjaran: [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/03/perempuan\\_dlm\\_kuasa\\_patriarki.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/03/perempuan_dlm_kuasa_patriarki.pdf)
- Amalia, R. (2016). *KONSTRUKSI CITRA PEREMPUAN DALA LIRIK LAGU ANIMALS KARYA MAROON 5 (SEBUAH STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)*. Dipetik 14 Agustus 2019, dari Open Library – Universitas Telkom: [https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/117117/jurnal\\_eproc/konstruksi-perempuan-dalam-lirik-lagu-animals-karya-maroon-5-sebuah-studi-semiotika-roland-barthes.pdf](https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/117117/jurnal_eproc/konstruksi-perempuan-dalam-lirik-lagu-animals-karya-maroon-5-sebuah-studi-semiotika-roland-barthes.pdf)
- Anwar, C. (2018). Islam Dan Kebhinekaan Di Indonesia: Peran Agama Dalam Merawat Perbedaan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2). Dipetik 4 Maret 2021, dari E-JOURNAL IAIN KENDARI: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/1074/878>
- Benedicta, G. D. (2015). *Dinamika otonomi tubuh perempuan: Antara kuasa dan*

- negosiasi atas tubuh. MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 142-143. Dipetik 4 Maret 2021, dari Jurnal Kebijakan Ekonomi:  
<http://www.jke.feb.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/4963/3394>
- Ifanani, O. (2016). *ANALISIS LIRIK LAGU "GOSIP JALANAN" KARYA GROUP BAND SLANK SEBAGAI BENTUK KRITIK SOSIAL*. Dipetik 9 September 2019, dari Repository Universitas Muhammadiyah Jember:  
<http://repository.unmuhjember.ac.id/201/1/JURNAL.PDF>
- Kurnisar. (2011). *Pancasila sumber dari segala hukum di Indonesia*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Ejournal Universitas Pendidikan Ganesha:  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/download/467/385>
- Listyani, R. H. (2017). *Tubuh Perempuan: Tubuh Sosial yang Sarat Makna. An-Nisa'*, 9(1). Dipetik 4 Maret 2021, dari An-Nisa' Jurnal Kajian Islam & Gender: <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/annisa/article/view/592/508>
- Marwata, H. (2000). Roland Barthes Lewat S/Z: Mencerna Cerita Via Leksia. *Humaniora*, 12(1). Dipetik 4 Maret 2021, dari Jurnal Online Universitas Gadjah Mada: <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/viewFile/1291/1094>
- Pradopo, R. D. (2012). *Semiotika: Teori, metode, dan penerapannya dalam pemaknaan sastra*. Dipetik 9 Agustus 2019, dari Jurnal Online Universitas Gadjah Mada: <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/628/414>
- Primasari, M. (2015). *Makna penindasan dalam lirik lagu sunset di tanah anarki oleh superman is dead (analisis semiotika model roland barthes)*. Dipetik 9 Agustus 2019, dari Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya: <http://digilib.uinsby.ac.id/3811/6/BAB%203.pdf>
- Tileagă, C. (2019). *Communicating misogyny: An interdisciplinary research agenda for social psychology*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Social and Personality Psychology Compass, 13(7):  
[https://repository.lboro.ac.uk/articles/journal\\_contribution/Communicating\\_misogyny\\_an\\_interdisciplinary\\_research\\_agenda\\_for\\_social\\_psychology/9476303/files/17100842.pdf](https://repository.lboro.ac.uk/articles/journal_contribution/Communicating_misogyny_an_interdisciplinary_research_agenda_for_social_psychology/9476303/files/17100842.pdf)
- Wahyulianto, E. (2016). *Representasi Pesan dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu "Setan Tertawa", "Sarjana Muda", "Mafia Hukum")*. Dipetik 9 September 2019, dari UMM Institutional Repository: <http://eprints.umm.ac.id/45904/2/jiptumpp-gdl-ekowahyuli-45295-2-babi.pdf>

Zaman, B., Kusumasari, D. H. (2019). *Pendidikan Akhlak untuk Perempuan (Telaah Qur'an Surat An-Nur Ayat 31)*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Tadrib 5(2):  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/3656/2754>

### Artikel Dalam Jaringan

Anindita, F. (2016, April 14). *Tika & The Dissidents Menyuarakan Otoritas Tubuh*. Dipetik 4 Maret 2021, dari whiteboard journal:  
<https://www.whiteboardjournal.com/blog/tika-the-dissidents-menyuarakan-otoritas-tubuh/>

Anindita, F. (2016, May 04). *Memperjuangkan Kesetaraan bersama Kartika Jahja*. Dipetik 4 Maret 2021, dari whiteboard journal:  
<https://www.whiteboardjournal.com/interview/ideas/memperjuangkan-kesetaraan-bersama-kartika-jahja/>

BBC Indonesia. (2016, April 03). *Polisi dan ormas bubarkan acara Lady Fast di Yogyakarta*. Dipetik 4 Maret 2021, dari BBC Indonesia:  
[https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/04/160403\\_indonesia\\_diskusi\\_perempuan\\_bubar\\_ormas](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/04/160403_indonesia_diskusi_perempuan_bubar_ormas)

Dhani, A. (2016, Agustus 08). *Perda yang menindas perempuan*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Tirto.ID: <https://tirto.id/perda-yang-menindas-perempuan-bx7s>

Fransiska, C. (2016, November 22). *Tentang Kartika Jahja, mencitai tubuh, dan 'kata F yang kotor'*. Dipetik 4 Maret 2021, dari BBC Indonesia:  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-37970827>

Kartika, D. A. (2019, Agustus 21). *Gerakan Feminis Pasca-Pemilu 2019: Apa yang Harus Dilakukan?*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Tirto.ID:  
<https://tirto.id/gerakan-feminis-pasca-pemilu-2019-apa-yang-harus-dilakukan-egvM>

*Kartika Jahja*. (n.d.). Dipetik 4 Maret 2021, dari Koalisi Seni:  
<https://koalisiseni.or.id/anggota/kartika-jahja/>

Mazrieva, E. (2019, April 2). *"Indonesia Tanpa Feminis", Kritik atau Bunga Tidur?* Dipetik 9 Agustus 2019, dari VOA Indonesia:  
<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-tanpa-feminis-kritik-atau-bunga-tidur-/4858116.html>

Ningtyas, I. (2009, Desember 27). *Pemberontakan Tika - Profil*. Dipetik 4 Maret 2021, dari Koran Tempo:  
<https://koran.tempo.co/read/profil/185846/pemberontakan-tika>

Primastika, W. (2019, Juli 22). Pelecehan bukan akibat pakaian; Berbaju longgar dan berhijab pun kena. Dipetik 4 Maret 2021, dari Tiro.ID: <https://tirto.id/pelecehan-bukan-akibat-pakaian-berbaju-longgar-berhijab-pun-kena-eeFQ>

*Tika & the Dissidents - Tubuhku Otoritasku Lirik.* (2020, Juli 11). Dipetik 4 Maret 2021, dari Musixmatch: <https://www.musixmatch.com/lyrics/Tika-the-Dissidents/Tubuhku-Otoritasku>



## HALAMAN LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lirik Lagu “Tubuhku Otoritasku”

#### Lirik “Tubuhku Otoritasku”

*Ini suaraku, tubuhku otoritasku*

*Yang kuteriakan, kenakan, pilihanku*

*Ini untukmu sahabatku laki-laki*

*Tanpa izinku kau tak masuk ke wilayahku*

*Hormatku lahir hormatku*

*Kokoh kakiku menopang kekuatanku*

*Gelap kulitku dicumbu matahari*

*Ini milikku, tubuh buka atau tutupi*

*Bukan parameter moralitas dan harga diri*

*Hormatku lahir dari hormatku*

*Cintaku tumbuh dari cintaku*

*Uuuu auuu, perempuan-perempuanku semua*

*Uuuu auuu, dobrak dan rombak stigma usang mereka*

(sumber: [www.musixmatch.com](http://www.musixmatch.com))